

INVESTASI TRILIUNAN RUPIAH MASUK KLATEN, PROYEK TOL DAN WISATA JADI DAYA TARIK



Sumber Gambar:

<https://imgcdn.solopos.com/@space/2024/07/forum-csr-klateen.jpg>

Isi Berita:

Solopos.com, KLATEN — Iklim investasi di Kabupaten Klaten tumbuh positif pascapandemi Covid-19. Pembangunan jalan tol Solo-Jogja hingga potensi wisata alam yang seolah tak ada habisnya menjadi daya tarik bagi investor untuk menanam modal di Kabupaten Bersinar yang baru saja merayakan hari jadinya yang ke-220 tahun, Minggu (28/7/2024).

Berdasarkan data yang dihimpun Solopos.com, nilai investasi di Klaten dari tahun ke tahun pascapandemi atau mulai 2021 menunjukkan tren peningkatan. Pada 2020, capaian investasi berskala nasional atau penanaman modal dalam negeri (PMDN) tercatat mencapai Rp698.896.464.000 dari 4.743 investor.

Capaian investasi itu meningkat pada 2021 menjadi senilai Rp1.377.467.139.000 dengan total 3.984 investor. Pada 2022, capaian investasi PMDN naik lagi menjadi Rp3.549.341.388.000 dengan total 6.273 investor.

Tren positif juga ditunjukkan dari realisasi capaian penanaman modal asing (PMA) di Klaten. Nilai investasi PMA terus meningkat pascapandemi. Pada 2020, capaian investasi PMA sekitar US\$4 juta. Angka itu melonjak jadi US\$19,7 juta pada 2021, dan melonjak lagi pada 2022 menjadi US\$44 juta.

Pada 2023, capaian investasi baik PMDN maupun PMA masih menunjukkan kenaikan dengan PMA senilai US\$51 juta dan PMDN senilai Rp4,47 triliun dengan total 16.435 proyek atau kegiatan usaha.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Klaten, Sri Purwanto, mengatakan nilai investasi pada 2023 melonjak dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, dia menjelaskan investasi terbesar tahun lalu berasal dari proyek pembangunan jalan tol Solo-Jogja.

Sebagai informasi, proyek jalan tol Solo-Jogja bergulir selama beberapa tahun terakhir. Jalan tol Solo-Jogja paling panjang melintas di wilayah Kabupaten Bersinar. Proyek strategis nasional itu ditargetkan rampung tahun ini.

Selain dari tol, Purwanto menjelaskan investor asing juga menanamkan modalnya di Klaten. Dia menjelaskan ada pengusaha asal Taiwan yang menanamkan modal dengan membangun perusahaan di Klaten.

“Saat ini masih dalam tahap pembangunan. Estimasinya, perusahaan ini bisa membuka lapangan kerja sebanyak 1.000-2.000 orang,” kata Purwanto saat ditemui Solopos.com, belum lama ini.

Purwanto menjelaskan Kabupaten Klaten cukup seksi sebagai jujugan investasi. Apalagi, bakal ada jalan tol Solo-Jogja dan ditargetkan diresmikan tahun ini dari Colomadu sampai Klaten. Jalan bebas hambatan itu membuka peluang untuk memikat para investor menanamkan modal mereka di Kabupaten Bersinar.

Zona Industri

Hanya, dia mengatakan di Klaten hingga kini belum ada kawasan yang luas dan khusus untuk zona industri. Hal itu lantaran ada zona-zona hijau yang harus dilindungi mengingat Klaten masih menjadi salah satu daerah penyangga pangan.

“Dari sisi letak, Klaten strategis luar biasa. Hanya memang saat ini belum ada kawasan khusus dengan spot luas untuk zona industri. Karena memang Klaten termasuk zona pertanian dengan lahan produktif yang harus tetap dijaga,” kata Purwanto.

Soal tren positif iklim investasi ini, Sekretaris Daerah (Sekda) Klaten, Jajang Prihono, mengakui itu menjadi kabar baik bagi Klaten. Namun, tren positif itu menjadi tantangan tersendiri bagi Kabupaten Bersinar.

“Di 2023 memang angkanya terlihat luar biasa. Setelah diperdalam lagi ternyata yang naik signifikan itu di titik jalan tol [investasi dari pembangunan jalan tol Solo-Jogja di wilayah Klaten]. Ketika pembangunan jalan tol selesai, yang dikhawatirkan nilai investasi ini akan turun,” kata Jajang saat berbincang dengan Solopos.com, Selasa (23/7/2024).

Guna menjaga tren positif investasi itu, Jajang menjelaskan berbagai upaya terus dilakukan. Selain terus mempromosikan potensi investasi di Klaten, Pemkab berkonsultasi dan berkoordinasi dengan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). “Kami diskusi banyak hal terutama pengembangan untuk hilirasi. Ini juga dalam rangka mendatangkan banyak investasi. Ini memang tidak mudah,” jelas Jajang.

Strategi lain yakni Pemkab meminta dukungan kepada pemerintah pusat agar bisa membantu mendatangkan investor untuk membangun hotel dan pusat perbelanjaan di Kabupaten Klaten. Pengembangan sektor perdagangan dan jasa itu diyakini bisa mengangkat seluruh potensi termasuk sektor unggulan Klaten.

Dia menjelaskan sektor unggulan di Klaten yang paling menjanjikan yakni sektor pariwisata dan perdagangan. “Merek Klaten saat ini berbeda dengan Solo, berbeda dengan Jogja. Klaten lebih cenderung ke industri olahan dan pariwisata lokal,” ungkap Jajang.

Sektor pariwisata dan perdagangan di Kabupaten Bersinar terus menunjukkan tren pertumbuhan. Seperti tren pertumbuhan rumah makan di Klaten. Berdasarkan data dari Kabupaten Klaten Dalam Angka 2024 yang diterbitkan BPS Klaten, jumlah rumah makan/restoran pada 2021 sebanyak 185 unit.

Jumlah itu naik pada 2022 menjadi 228 unit dan 2023 sebanyak 255 unit. Sebaran rumah makan/restoran itu merata di 26 kecamatan.

Sementara itu, sektor pariwisata juga menunjukkan tren positif setiap tahunnya pascapandemi Covid-19 atau mulai 2021. Hal itu terlihat dari sisi jumlah kunjungan wisatawan di Klaten setiap tahunnya.

Daya Tarik Wisata

Pada 2021, sebanyak 1,6 juta wisatawan berkunjung ke Klaten. Jumlah itu meningkat pada 2022 sebanyak 4,8 juta wisatawan dan 2023 sebanyak 6,4 juta wisatawan.

Salah satu daya tarik wisata di Klaten yakni wisata air. Kawasan yang tumbuh dengan wisata airnya terutama di wilayah Kecamatan Polanharjo. Daerah tersebut menjadi salah satu surga sumber mata air. Rata-rata wisata air dikelola desa melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes).

Tak hanya Bumdes, sejumlah destinasi wisata yang bermunculan di kawasan itu juga menarik investor untuk menanamkan modal. Seperti The Honduras di Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo. Objek wisata itu dikembangkan dan dikelola antara swasta dengan pemerintah desa.

Kepala Desa (Kades) Ponggok, Junaedi Mulyono, mengatakan kolaborasi itu muncul saat masa pandemi Covid-19. Objek wisata di tepi jalan Polanharjo-Delanggu itu melengkapi destinasi wisata di Ponggok.

“Konsep yang berbeda di The Honduras yakni wisata edukasi dan outbound. Harapannya daya tarik wisata di Ponggok bisa lebih variatif,”kata Junaedi saat ditemui wartawan di sela Grand Opening The Honduras, Sabtu (8/6/2024).

Junaedi menjelaskan pengembangan The Honduras berkolaborasi dengan PT Yefalin. Lahan destinasi wisata itu milik swasta dengan total luasan sekitar 1 hektare (ha).

Disinggung alasan pemerintah desa berkolaborasi dengan swasta, Junaedi menjelaskan jika mengandalkan APB Desa, pengembangan wisata kurang variatif. “Kalau kami mengandalkan APB Desa, untuk mengejar persaingan pariwisata, kami kurang bisa variatif untuk kualitas dan tata kelola wisata,” jelas Junaedi.

“Harapan kami dengan destinasi ini bisa menyerap tenaga kerja, meningkatkan PAD, serta memberdayakan UMKM,” tambahnya.

Pelaksana Humas PT Yafelin, Istu, optimistis The Honduras tak kalah bersaing dengan destinasi wisata yang sudah ada di sekitar Polanharjo dan Tulung. “Kami yakin tidak hanya menghadirkan bangunan, tetapi manajemen yang solid. The Honduras untuk mengarahkan pada wisata edukasi,” kata Istu. (Taufiq Sidik Prakoso)

Sumber Berita:

1. <https://soloraya.solopos.com/investasi-triliunan-rupiah-masuk-klaten-proyek-tol-dan-wisata-jadi-daya-tarik-1970026>, “Investasi Triliunan Rupiah Masuk Klaten, Proyek Tol dan Wisata Jadi Daya Tarik”, tanggal 29 Juli 2024.
2. https://www.instagram.com/klaten_24jam/p/C-AskjUyzCZ/, “Investasi Triliunan Rupiah Masuk Klaten, Proyek Tol dan Wisata Jadi Daya Tarik”, tanggal 29 Juli 2024.

Catatan :

- Dengan adanya para investor baik dalam maupun luar negeri yang menanamkan modalnya di wilayah Pemerintah Kota Semarang, merupakan salah satu modal untuk kenaikan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

- Terkait penanaman modal diatur pada:
 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal:
 - a. Pasal 5
 - 1) ayat (1) menyatakan bahwa Penanaman modal dalam negeri dapat dilakukan dalam bentuk badan usaha yang berbentuk badan hukum, tidak berbadan hukum atau usaha perseorangan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - 2) ayat (1) menyatakan bahwa Penanaman modal asing wajib dalam bentuk perseroan terbatas berdasarkan hukum Indonesia dan berkedudukan di dalam wilayah negara Republik Indonesia, kecuali ditentukan lain oleh undang-undang.
 - b. Pasal 30
 - 1) ayat (1) menyatakan bahwa Pemerintah dan/atau pemerintah daerah menjamin kepastian dan keamanan berusaha bagi pelaksanaan penanaman modal.
 - 2) ayat (2) menyatakan bahwa Pemerintah daerah menyelenggarakan urusan penanaman modal yang menjadi kewenangannya, kecuali urusan penyelenggaraan penanaman modal yang menjadi urusan Pemerintah.
 2. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2021 tentang Bidang Usaha Penanaman Modal
 - a. Pasal 1
 - 1) Angka 1 menyatakan bahwa Bidang Usaha adalah segala bentuk kegiatan usaha yang dilakukan untuk memproduksi barang atau jasa pada sektor-sektor ekonomi.
 - 2) Angka 2 menyatakan bahwa Penanaman Modal adalah segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh penanam modal dalam negeri maupun penanam modal asing untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia.
 - 3) Angka 3 menyatakan bahwa Penanam Modal adalah perseorangan atau badan usaha yang melakukan Penanaman Modal yang dapat berupa penanam modal dalam negeri atau penanam modal asing.
 - b. Pasal 2 ayat (1) menyatakan bahwa Semua Bidang Usaha terbuka bagi kegiatan Penanaman Modal, kecuali Bidang Usaha: a. yang dinyatakan tertutup untuk Penanaman Modal; atau b. untuk kegiatan yang hanya dapat dilakukan oleh Pemerintah Pusat.

Disclaimer:

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat hukum suatu instansi